BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah diuraikan di atas diperoleh hasil bahwa variabel (X) stres kerja mempunyai hubungan signifikan terhadap variabel (Y) kedisiplinan menjalankan ibadah shalat wajib pada tenaga kerja di CV. Sari Agung Graha Accecories Ngantru Tulungagung. Hal tersebut ditunjukkan dari hasil analisis korelasi product moment sebesar 0,410, dibandingkan dengan r_{tabel} tingkat signifikansi 5% N = 65 sebesar 0,244. Jadi r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel}, maka dapat diartikan bahwa hipotesis nol (Ho) ditolak dan (Ha) diterima. Dan penelitian ini terbukti adanya hubungan yang positif yaitu dapat diartikan bahwa semakin tinggi tingkat stres kerja maka kedisiplinan menjalankan ibadah shalat wajibnya juga semakin tinggi, dan demikian pula sebaliknya jika stres kerja rendah maka kedisiplinan menjalankan ibadah shalat wajib pada tenaga kerja di CV. Sari Agung Graha Accesories Ngantru Tulungagung juga rendah.

B. Saran

Melihat adanya hubungan yang postiif antara stres kerja terhadap kedisiplinan menjalankan ibadah shalat wajib pada tenaga kerja disebuah pabrik, maka hal ini harus tetap dipertahankan, dan bisa lebih ditingkatkan lagi. Maka dari itu peneliti membuat saran sebagai berikut:

1. Bagi Direktur Pabrik (CV)

   Bagi Direktur Pabrik (CV) bisa memberikan jam kerja sesuai kemampuan pekerja dalam bidang masing-masing. Dengan hal ini diharapkan tenaga kerja mampu melakukan pekerjaan dengan baik tanpa ada beban dan selain itu Direktur tetep memberikan izin jam istirahat pada tenaga kerja agar tenaga kerja tetap bisa menjalankan ibadah shalat wajib pada waktunya.

2. Bagi Tenaga Kerja

   Bagi Tenaga Kerja berusaha agar tetap bisa membagi waktu bekerja dengan aktifitas lain dengan seimbang dan bisa menggunakan waktu istirahat yang diberikan atasan untuk bisa menjalankan aktifitas dengan baik salah satunya bisa menjalankan ibadah shalat wajib dengan disiplin. Terlebih lagi bisa meningkatkan kedisiplinannya dalam menjalankan ibadah shalat wajib.

3. Bagi penelitian selanjutnya

   Bagi peneliti selanjutnya hendaknya yang perlu diteliti adalah:

   a. Melihat seberapa besar lingkungan mempengaruhi stres kerja terhadap tenaga kerja.
   b. Melihat kehidupan sosial yang dijalani tenaga kerja.dan
   c. Melihat pengaruh stres kerja terhadap kedisiplinan menjalankan ibadah shalat wajib tenaga kerja.